

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi kebenaran tentang pengetahuan yang bersifat ilmiah, melalui prosedur yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan hendaklah disusun dengan cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selaras dalam menentukan jenis data, sumber data, cara pengumpulan data, tujuan penelitian serta teknik analisis data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang dihasilkan dari penelitian dapat memahami, mencerahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2009).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif atau yang disebut juga metode postpositivist yang merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivist. Karakteristik dalam metode penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif serta tidak menekankan terhadap angka. (Moleong, 2017)

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang mana cara ini memiliki keunggulan dari sisi kedalaman analisa yang bersifat lebih spesifik. Menurut Creswell studi

kasus ini dapat terjadi saat peneliti melakukan eksplorasi terhadap suatu fenomena tunggal yang dibatasi oleh aktivitas, pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini hal yang akan diangkat yaitu peran pemerintah daerah Kabupaten Kuningan dalam mengelola serta mengimplentasikan anggaran. Dengan fokus pada pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kuningan tahun anggaran 2023.

3.2 Penentuan Informan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data penelitian dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2009). Kemudian apabila data yang diperoleh kurang memenuhi kapasitas, maka peneliti akan menggunakan teknik *Snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya memiliki jumlah yang sedikit, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2009).

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Informan dari lembaga atau instansi yang merumuskan serta melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dalam hal ini yaitu lembaga eksekutif maupun Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

- b. Informan yang selanjutnya yaitu dari lembaga legislaif yang menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam menetapkan serta mengawasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- c. Informan yang selanjutnya yaitu dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan sebagai yang merumuskan serta membuat RAPBD untuk tahun tersebut.
- d. Informan terakhir yaitu dari Inspektorat Kabupaten Kuningan sebagai instansi yang mengawasi jalannya implementasi APBD secara internal dalam Pemerintahan Daearah Kabupaten Kuningan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009:231) mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:137) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan

respondennya sedikit. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin menemukan informasi yang mendalam dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2009). Peneliti akan mewawancarai narasumber atau informan diantaranya dari SKPD dan atau pejabat pemerintah daerah yang terlibat dalam proses perencanaan, perumusan, dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kuningan tahun anggaran 2023.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung

ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.

Studi dokumentasi dilakukan terhadap pedoman/petunjuk perumusan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), laoram pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta sumber-sumber lain yang mendukung terhadap implemmentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kuningan tahun anggaran 2023.

3.3.3 Literatur Riview

Literatur riview atau kajian pustaka merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun informasi dan data dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian . Creswell (2014) menyatakan bahwa literatur review tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga menyusun, mengevaluasi, dan mengintegrasikan berbagai sumber ke dalam kerangka penelitian yang sistematis. Kajian pustaka juga berfungsi untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian sebelumnya serta memperkuat argumen ilmiah dalam menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini litertur riview digunakan untuk menelaah teori-teori yang salah satunya yaitu teori implemenasi kebijakan publik sehingga tekhnik ini menjadi pondasi pening dalam merumuskan indikator dan analisis yang akan digunakan dalam studi APBD Kabupaten Kuningan tahun 2023.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009).

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2009) membagi aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi kesimpulan/*conclusion verification*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu ditemukan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2009:249).

c. Conclusion Drawing/ verification

Menurut Miles dan Huberman, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar bahkan gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori. (Sugiyono, 2009).

3.5 Validitas Data

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan triangulasi sumber sebagai validitas data yang dipilih (Sugiyono, 2009).

1. Triangulasi Sumber

Dalam menguji kredibilitas suatu data, diperlukan pengecekan ulang data yang didapat melalui beberapa sumber, dengan itu satu sumber belum bisa dikatakan valid maka peneliti harus mengecek ulang dengan sumber lain.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kuningan dimana titik pengambilan data penelitian di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Pengurusan Izin Penelitian										
4	Penelitian Lapangan										
5	Pengolahan dan Analisis Data										
6	Penyusunan Laporan Penelitian										
7	Laporan Hasil Penelitian										